

# Pelatihan Pembuatan Tas Kain bagi Kelompok Usaha Bersama Maju Bersama Sejahtera sebagai *Program Community Empowerment*

Dewi Isma Aryani, Tan, Indra Janty

Diploma-III Seni Rupa dan Desain, FSRD, Universitas Kristen Maranatha  
Korespondensi: dewi.ia@art.maranatha.edu

*Tim Pengabdian Masyarakat*

Dewi Isma Aryani, Tan, Indra Janty, Wenny Anggraini Natalia, Berti Alia Bahaduri

## Abstract

*Maranatha Christian University has a vision and mission of the Three Pillars of Higher Education based on ICE values: integrity, care, excellence. Community service activities are aimed at community groups assisted by Kota Baru Parahyangan (KBP), members of the Maju Bersama Sejahtera Joint Business Group (KUBE). The method carried out through mentoring and creative experimental practices using treated fabric with ecoprint technique and sewn into the cloth bag products. Through this training hoped could create a community that is independent and able to work or be a creative entrepreneur to produce bag products that have aesthetic and even economic value. The activities carried out offline with 4 FSRD UK, Maranatha lecturers, 2 FSRD students, and 20 KUBE Maju Bersama Sejahtera participants, assisted by 6 committee members from the KBP team. The final activity result is that participants are able to produce cloth bags that have been trained by the lecturers.*

**Keywords:** *cloth bag; community empowerment; ecoprints; product design*

## Abstrak

Universitas Kristen Maranatha memiliki visi dan misi Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan nilai ICE, yakni *integrity* (integritas), *care* (kepedulian), dan *excellence* (keprimaan). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan bagi kelompok masyarakat binaan Kota Baru Parahyangan (KBP) yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Maju Bersama Sejahtera. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendampingan dan praktik eksperimental kreatif menggunakan kain yang diperlakukan secara teknik *ecoprint* dan dijahit menjadi produk pakai berupa tas kain. Diharapkan pelatihan ini nantinya dapat menciptakan masyarakat yang mandiri dan mampu berkarya atau berwirausaha kreatif untuk menghasilkan produk tas yang memiliki nilai estetika bahkan ekonomis. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara luring dengan jumlah anggota tim sebanyak 4 tenaga pengajar FSRD UK Maranatha, 2 orang mahasiswa FSRD, dan 20 peserta KUBE Maju Bersama Sejahtera, serta dibantu oleh 6 orang panitia dari tim KBP. Hasil akhir kegiatan ini adalah peserta mampu menghasilkan produk tas kain yang telah diajarkan oleh para pemateri saat pelatihan berlangsung.

**Kata kunci:** *desain produk; ecoprint; pemberdayaan masyarakat; tas kain*

## Pendahuluan

Latar belakang pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bermula dari permohonan pelatihan kreativitas dari pihak Kota Baru Parahyangan (KBP), Kabupaten Bandung Barat kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha sebagai berikut.

1. Kegiatan pelatihan kepada kelompok binaan masyarakat yang berada di Desa Bojonghaleuang, Kelompok Usaha (KUBE) Maju Bersama Sejahtera berupa pelatihan pembuatan *ecoprint* pada kain (tahap I) dan pelatihan pembuatan tas dari bahan kain *ecoprint* (tahap II).
2. Peserta kegiatan pelatihan merupakan anggota KUBE yang berjumlah sekitar 20 orang, yang terdiri atas ibu rumah tangga, karang taruna (siswa SMA, SMK, mahasiswa), dan karyawan.
3. Memberikan pembinaan dasar seni dan desain pada peserta pelatihan supaya mampu mengeksplorasi komposisi warna sebagai dasar estetika visual dari hasil *ecoprint* maupun desain produk tas.
4. Memberikan pembinaan dasar teknik desain produk tas kain sederhana guna mendapatkan hasil yang menarik dan beragam.
5. Terkait dengan kondisi kebiasaan hidup baru (*new normal*), metode pelatihan yang diterapkan adalah pendampingan langsung secara luring dengan prosedur kesehatan yang ketat di *workshop* KBP yang ada di Desa Bojonghaleuang.

Kegiatan PKM ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan serupa yang telah dilaksanakan tahun lalu, yakni “Pelatihan Pembuatan Kemasan Sabun Bunga Matahari di Desa Bojonghaleuang sebagai Program Community Empowerment”, dan telah dipublikasikan dalam *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis Volume 25 Nomor 2 Tahun 2020* yang memaparkan potensi sumber daya alam berupa kebun bunga matahari di Desa Bojonghaleuang sebagai potensi pengembangan perekonomian keluarga melalui produk herbal sabun bunga matahari (Aryani, Nurviana, dan Heryadi, 2020). Penyusunan program kegiatan sekaligus artikel PKM ini mengambil referensi dari jurnal yang mengangkat topik potensi masyarakat desa, salah satunya dari PKM yang dilakukan oleh Hendy Widiastoeti dan Novi Theresia Kiak dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 2018 dengan judul “Pemberdayaan Kreatifitas Masyarakat Desa Bringren Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Pengembangan Potensi Lokal”. Hasil dari kegiatan PKM tersebut mampu menjelaskan pengaruh sumber daya alam suatu desa sebagai potensi masyarakat dalam pengembangan perekonomian keluarga (Widiastoeti dan Kiak, 2018).

Potensi yang dimiliki Desa Bojonghaleuang selain kebun bunga matahari adalah KUBE Maju Bersama Sejahtera yang telah beberapa kali berhasil menggiatkan usaha rumahan untuk menunjang perekonomian rumah tangga masyarakatnya, di antaranya usaha produksi sabun herbal bunga matahari, produksi sandal rumahan cantik dari limbah kain, produksi madu dari peternakan lebah di kebun bunga matahari, serta ekowisata kebun bunga matahari itu sendiri. Potensi tersebut menjadi target utama bagi Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha untuk dapat lebih dikembangkan lagi melalui *life skill* dan kreativitas masyarakat Desa Bojonghaleuang yang tergabung dalam KUBE Maju Bersama Sejahtera. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk

meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Bojonghaleuang sekaligus memberikan wawasan *entrepreneurship* melalui KUBE Maju Bersama Sejahtera. Adanya diversifikasi produk kreativitas yang dihasilkan KUBE Maju Bersama Sejahtera diharapkan dapat memberikan nilai tambah (*added value*) produk sekaligus mengenalkan potensi Desa Bojonghaleuang kepada masyarakat luas.

### **Pendekatan Pelaksanaan Program**

Rangkaian pelaksanaan PKM yang berjudul “Pelatihan Pembuatan Tas Kain bagi Kelompok Usaha Bersama Maju Bersama Sejahtera sebagai Program Community Empowerment” dilaksanakan secara luring dan terbagi menjadi dua tahapan, yakni persiapan dan pelaksanaan. Adapun tahapan yang dilakukan selama persiapan hingga pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut.

1. Diawali dengan pertemuan bersama pada Selasa, 24 Agustus 2021 melalui platform Zoom Meeting antara tim dosen dan struktural Fakultas Seni Rupa dan Desain, UK Maranatha bersama dengan tim pembina KUBE Maju Bersama Sejahtera, Kota Baru Parahyangan. Dalam pertemuan tersebut dibahas tentang rencana kerja dalam pengabdian yang melibatkan beberapa dosen lintas program studi di Fakultas Seni Rupa dan Desain.
2. Dilakukan pembagian kelompok sebagai tim kerja oleh Dekan FSRD, yakni tim dosen dari Program Diploma-III SRD, tim dosen dari Program Sarjana Desain Interior dan Arsitektur, serta tim dosen dari Program Sarjana Desain Komunikasi Visual. Tim dosen dari Program Diploma-III SRD terbagi menjadi dua tim kecil yang akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pelatihan, yakni tahap I: pembuatan teknik *ecoprint* dan tahap II: pembuatan desain produk tas kain.
3. Berdasarkan kedua topik untuk kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan oleh tim dosen Program Diploma-III SRD tersebut, terdapat 6 orang dosen yang terlibat, yakni Dra. Tan, Indra Janty; Dewi Isma Aryani, S.Ds., M.Ds.; Wenny Anggraini Natalia, A.Md., S.Sn., M.Ds.; Aulia Wara Arimbi Putri, S.Ds., M.Ds.; Yosepin Sri Ningsih, S.Ds., M.Ds.; Erica Rachel Budianto, A.Md., S.Sn., M.Ds.; serta 1 orang dosen dari Program Sarjana Desain Komunikasi Visual, yaitu Berti Alia Bahaduri, S.Kr., M.Ds.
4. Dari ketujuh staf pengajar yang terlibat dalam dua kegiatan pengabdian tersebut, terdapat dua dosen yang ditunjuk sebagai penanggung jawab atau ketua pengabdian, yakni Aulia Wara Arimbi Putri, S.Ds., M.Ds. untuk pelatihan pembuatan teknik *ecoprint* (tahap I) dan Dewi Isma Aryani, S.Ds., M.Ds. untuk pelatihan pembuatan desain produk tas kain (tahap II).
5. Mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Fiona Nathania Elfreda dari Program Diploma-III Seni Rupa dan Desain angkatan 2019, Ridho Alfiero Ibrahim dari Program Sarjana Desain Komunikasi Visual angkatan 2018, serta Jonathan Christopher Valentino dari Program Sarjana Desain Interior angkatan 2020 yang akan membantu selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
6. Kegiatan PKM dilaksanakan pada Rabu, 27 Oktober 2021 selama 5 jam dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi I berisi ceramah dengan materi terkait material dan jenis kain untuk produk tas, yang dilaksanakan pukul 09.00—11.30 WIB dan

terdapat jeda 1,5 jam untuk istirahat serta ibadah, yakni pada pukul 11.30—13.00 WIB. Sesi II berisi demonstrasi menjahit oleh pemateri dan praktik menjahit tas oleh peserta yang berlangsung pada pukul 13.00—15.30 WIB.

7. Peserta pelatihan sebanyak 20 orang terbagi menjadi lima kelompok karena keterbatasan mesin jahit yang tersedia. Pembagian material berupa kain dan peralatan jahit dilakukan oleh tim mahasiswa. Selanjutnya, tim dosen menyampaikan materi melalui berupa video pembuatan yang ditayangkan pada *whitescreen*.
8. Pada akhir kegiatan, setiap kelompok diwakili oleh satu peserta yang berhasil menyelesaikan tas kain selama kurang lebih 2,5 jam pelaksanaan praktik menjahit.

## Pelaksanaan Program

Desa Bojonghaleuang, bagi sebagian warga Bandung dan sekitarnya, belum banyak yang mengetahui karena desa ini terletak di wilayah Kecamatan Saguling (hasil pemekaran Kecamatan Batujajar), Kabupaten Bandung Barat (KBB). Desa Bojonghaleuang berada di bagian dalam kompleks Kota Baru Parahyangan. Hal tersebut mengakibatkan Desa Bojonghaleuang sulit untuk diakses, terutama dari posisi jalan utama arah Padalarang—Cimahi. Yayasan Parahyangan Satya (YPS) sebagai bagian dari tim CSR (*Corporate Social Responsibility*) Kota Baru Parahyangan kemudian bekerja sama dengan perangkat desa yang terdiri atas lima kampung, yakni Kampung Bojonghaleuang, Kampung Cikondang, Kampung Leuweung Datar, Kampung Cikande, dan Kampung Cilimus, membentuk KUBE Maju Bersama Sejahtera sebagai basis usaha pemberdayaan perekonomian masyarakat Desa Bojonghaleuang (Sugita, 2017).

Melalui kegiatan PKM yang dilakukan, tim dosen Fakultas Seni Rupa Desain, Universitas Kristen Maranatha terus mengupayakan kegiatan dan pelatihan yang dapat mengasah kreativitas berolah rupa melalui eksplorasi dan eksperimen kreatif; membangun inisiatif dan inovasi ide atau cara dalam berkarya; yang sejalan dengan visi dan misi Fakultas Seni Rupa Desain, Universitas Kristen Maranatha dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yang bernilai ICE (*integrity, care, excellence*) (Aryani et al., 2020).

Berdasarkan kegiatan PKM yang dilakukan oleh Lestari (2020) tentang perlunya pemetaan sosial industri kreatif berdasarkan potensi suatu daerah, kegiatan PKM di Desa Bojonghaleuang sangat penting untuk dilakukan sebagai salah satu upaya memperkenalkan keberadaan sekaligus potensi desa kepada masyarakat (Warsidah et al., 2021). Upaya pemetaan sosial industri kreatif suatu daerah berdasarkan potensi yang dimiliki sangat perlu untuk dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan (Lestari, 2020). Faktor-faktor penentu keberhasilan ekonomi kreatif antara lain adalah *creative knowledge* (pengetahuan yang kreatif), *skilled worker* (pekerja yang berkemampuan), *labor intensive* (kekuatan tenaga kerja), serta yang dapat diterapkan ke dalam ruang-ruang potensial industri produk kreatif di Indonesia seperti *crafts, advertising, publishing and printing, television and radio, architecture, music, design, dan fashion* (Ilhamuddin et al., 2018). Pemetaan ekonomi kreatif yang dituju dan hendak dikembangkan oleh Fakultas Seni Rupa dan Desain bersama Yayasan Parahyangan Satya (YPS) adalah bidang kerajinan (*crafts*), dalam hal ini adalah produksi tas kain cantik dari kain, yang sebelumnya telah diolah melalui teknik *ecoprint*, untuk menghasilkan motif dan warna

yang estetis. Oleh karena itu, tim dosen bersama mahasiswa dari Fakultas Seni Rupa dan Desain, UK Maranatha telah menyiapkan materi pelatihan pembuatan tas kain berupa video yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi para peserta yang tergabung dalam KUBE Maju Bersama Sejahtera.



**Gambar 1** Contoh tas kain yang dibuat dalam PKM.  
Sumber: Dokumentasi Tan, Indra Janty, 2021



**Gambar 2** Suasana sesi I saat penyampaian materi kepada peserta PKM.  
Sumber: Dokumentasi Dewi Isma Aryani, 2021

### ***Tahap Pembuatan Pola Tas***

Tahap pertama yang dilakukan adalah membuat pola tas menggunakan kertas pola sesuai contoh dan lengkap dengan ukuran dalam sentimeter. Setelah pola kertas digunting, pola ditempelkan pada kain yang telah dibuat motif *ecoprint* dan dipotong sebanyak dua lembar untuk dijadikan bagian depan dan belakang tas. Pola yang sama juga dibuat di atas kain berwarna yang akan digunakan sebagai pelapis (*furing*) dan dipotong sebanyak dua lembar. Pada setiap pola yang digunting, diberikan jarak untuk menjahit di sekelilingnya selebar 1 cm. Langkah selanjutnya adalah menjiplak pola untuk kantong pada kain dengan diberikan jarak 1 cm di sekelilingnya untuk jahitan.



**Gambar 3** Pola tas kain yang akan dibuat dalam kegiatan. Sumber: Dokumentasi Tan, Indra Janty, 2021



**Gambar 4** Suasana saat peserta membuat pola tas dan menggunting kain. Sumber: Dokumentasi Dewi Isma Aryani, 2021

### ***Tahap Penjahitan Tas Kain***

Pada tahap ini mulai dilakukan proses menjahit potongan-potongan kain pola yang sebelumnya telah dipotong. Urutan pertama menjahit adalah disisakan lubang pada bagian kantong dari sisi dalam untuk membalik jahitan, selanjutnya digunting tepi-tepinya (*slash*) supaya bentuknya rapi dan bagus. Setelah digunting semua tepinya, kantong dibalik dan dijahit *top stitch*. Langkah selanjutnya adalah menempelkan jahitan kantong tersebut tepat di bagian tengah tas. Kedua pasang potongan pola kain masing-masing dijahit bagian tepinya sehingga akan diperoleh 2 buah tas dari kain utama dan kain furing.

Tahap berikutnya adalah menggabungkan kedua tas tadi dan menyisakan sedikit lubang di bagian area tali. Setelah terjahit, kain tas dibalik bagian dalamnya ke arah luar melalui sisi lubang tersebut. Setelah terbalik bagian kain kemudian dirapikan dengan menjahit bagian tali tas. Tahap demi tahap proses menjahit tas tersebut terdapat pada beberapa potongan video materi berikut ini.



**Gambar 5** Suasana sesi II saat tim dosen mendemonstrasikan proses menjahit tas kain.  
Sumber: Dokumentasi Dewi Isma Aryani, 2021



**Gambar 6** Tahapan proses pembuatan tas kain.  
Sumber: Dokumentasi Indra Janty Tan, 2021

## Refleksi Capaian Program

Pelatihan jahit tas kain yang dilakukan kepada KUBE Maju Bersama Sejahtera menunjukkan hasil bahwa peserta sangat antusias dengan materi yang diberikan, memiliki rasa ingin tahu yang besar saat belajar mengoperasikan mesin jahit, hingga berkreasi dengan material yang ada untuk dijadikan tas. Walaupun terdapat kendala dari segi sarana mesin jahit yang terbatas, setiap kelompok kerja mampu mengikuti rangkaian proses pelatihan dengan baik. Bahkan, beberapa peserta mengusulkan untuk diberikan pelatihan serupa dengan model tas lain yang lebih bervariasi. Hasil dari kegiatan pelatihan ini nantinya akan memperkaya *skill* dan keterampilan anggota KUBE Maju Bersama Sejahtera untuk memproduksi produk buatan masyarakat Desa Bojonghaleuang sebagai pendukung ekonomi kreatif di Desa Bojonghaleuang, selaras dengan tujuan Yayasan Parahyangan Satya (YPS) selama beberapa tahun terakhir ini.



**Gambar 7** Hasil tas kain yang dijahit oleh peserta PKM.  
Sumber: Dokumentasi Dewi Isma Aryani, 2021

## Penutup

Dari hasil kegiatan PKM yang berjudul “Pelatihan Pembuatan Tas Kain bagi Kelompok Usaha Bersama Maju Bersama Sejahtera sebagai Program *Community Empowerment*” dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut. 1) Masyarakat Desa Bojonghaleuang dari lima kampung (Bojonghaleuang, Cikondang, Leuweung Datar, Cikande, Cilimus) tergabung dan aktif berpartisipasi dalam program ekonomi rumah tangga dalam KUBE Maju Bersama Sejahtera; 2) Peserta pelatihan telah dapat memproduksi tas kain dengan kualitas yang cukup baik meliputi teknik jahit dan kreativitas; 3) Kegiatan pelatihan ini dapat menambah keterampilan masyarakat, khususnya KUBE Maju Bersama Sejahtera, di Desa Bojonghaleuang sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakatnya; 4) Kegiatan PKM telah menghasilkan kader inovator kreatif di Desa Bojonghaleuang untuk nantinya dapat menyosialisasikan hasil kegiatan ini kepada masyarakat di lingkungan RT/RW masing-masing.

## Ucapan Terima Kasih

Tim penulis dan pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Program Sarjana Desain

Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha karena melalui dana hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) 2021 telah banyak membantu pembiayaan kegiatan PKM ini.

## Daftar Pustaka

- Aryani, D.I., Nurviana, N., & Heryadi, H. (2020). Pelatihan Pembuatan Kemasan sabun Bunga Matahari di Desa Bojonghaleuang sebagai Program *Community Empowerment*. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 25(2), 76-85. doi: 10.20961/jkb.v25i2.44776.
- Aryani, D.I., Putri, A.W.A., & Tan, I. J. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Rumah Tangga Melalui Kreativitas Pemanfaatan Kaus Bekas dengan Teknik Tie Dye. *Abdimas Unwahas*, 5(1), 45–51.
- Ilhamuddin, M., Rusminah, H., & Ahyar, M. (2018). Strategi Pengembangan Industri Kreatif Sektor Kerajinan Perhiasan Mutiara Di Kota Mataram. *JMM UNRAM*, 7(1), 58–69.
- Lestari, B. (2020). Pemetaan Sosial Industri Kreatif Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 25(1), 37–42.
- Sugita, A. (2017). *Pemetaan Sosial Potensi Wisata Waduk Saguling di Desa Bojonghaleuang, Kecamatan Saguling, Kabupaten Bandung Barat*.
- Warsidah, Safitri, I., Sofiana, M.S.J., Minsas, S., Yuliono, A. (2021). Peningkatan Keterampilan dan Perekonomian Masyarakat Pesisir Pulau Lemukutan melalui Pelatihan Pembuatan *snack* Berbasis Rumput Laut. *Bakti Budaya*, 4(2), 134-142. doi: <https://doi.org/10.22146/bakti.1872>.
- Widiastoeti, H., & Kiak, N. T. (2018). Pemberdayaan Kreatifitas Masyarakat Desa Bringen Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Pengembangan Potensi Lokal. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 1(2), 127–129.